

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan desain ini menggunakan penelitian *Cross Sectional*. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengukur variabel independen Lingkungan Sosial dengan cara mengukur tingkat Kepuasan Kader di Posyandu dan variabel dependen secara bersamaan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah sekumpulan dari individu. Kumpulan dari individu ini dapat diukur atau diamati ciri-cirinya atau yang disebut populasi studi. Dalam penelitian ini adalah kader posyandu di bawah naungan Puskesmas Sungai Kapih Sambutan. Jumlah Posyandu di Kelurahan Sambutan sebanyak 19 dan jumlah Kader Posyandu 120 Kader.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari total populasi yang akan dijadikan responden dalam penelitian. Sampel penelitian ini adalah Kader Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Sungai Kapih Sambutan yang berjumlah 93 orang yang menggunakan rumus.

Slovin:

$$\frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel dibutuhkan

N = Populasi penelitian

e^2 = batas toleransi kesalahan yaitu 5%.

$$\frac{120}{1 + 120(0,05 \times 0,05)}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{120}{1 + 0,3}$$

$$n = \frac{120}{1,3}$$

$$n = 93 \text{ sampel}$$

a. Kriteria Inklusi

Kriteria umum ialah subjek penelitian ini dari sampel target dan tercapai yang akan diteliti (Setiadi, 2013). Sehingga dalam penelitian ini peneliti memiliki kriteria inklusi subjek penelitiannya sebagai berikut:

1) Kader posyandu di wilayah Puskesmas Sungai Kapih

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi ialah mengeluarkan subjek dari penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel (Setiadi, 2013). Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan kriteria.

- 1) Kader posyandu yang tidak aktif di wilayah Puskesmas Sungai Kapih.
- 2) Kader posyandu yang tidak bersedia mengisi kuesioner.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel ini ialah upaya penelitian untuk mendapatkan sampel yang mewakili populasi dan dapat menggambarkan populasinya. Teknik yang digunakan dengan *stratified random sampling*. Pengambilan sampel yang dilaksanakan dengan bagi populasi menjadi sub atau strata.

No	Nama Puskesmas	Nama Posyandu	Jumlah Kader	Jumlah masing-masing Kader	Sampel
1.	Puskesmas Sungai Kapih	Posyandu Anggrek Hitam	8	93 (8/120)	6
		Posyandu Teratai Putih	6	93 (6/120)	5
		Posyandu Wijaya Kusuma	5	93 (5/120)	4
		Posyandu Meranti	7	93 (7/120)	5
		Posyandu Akasia	6	93 (6/120)	5
		Posyandu Angsoka	8	93 (8/120)	6
		Posyandu Bougenville	7	93 (7/120)	5
		Posyandu Nuri	6	93 (6/120)	5
		Posyandu Panca Warna	5	93 (5/120)	4
		Posyandu Mekar Sejati	5	93 (5/120)	4

		Posyandu Puri Indah	4	93 (4/120)	3
		Posyandu Sekar Arum	6	93 (6/120)	5
		Posyandu Camar	7	93 (7/120)	5
		Posyandu Kenanga	9	93 (9/120)	8
		Posyandu Mayang Sari	7	93 (7/120)	5
		Posyandu Camar Lansia	7	93 (7/120)	5
		Posyandu Untung Buah Lansia	6	93 (6/120)	5
		Posyandu Puri Indah Lansia	4	93 (4/120)	3
		Posyandu Meranti Lansia	7	93 (7/120)	5

Pemilihan sampel dilaksanakan secara acak yaitu dengan cara mengundi nama kader posyandu kelurahan sungai kapih kecamatan sambutan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di kelurahan sungai kapih kecamatan sambutan pada bulan Mei 2022.

D. Definisi Operasional

Tabel Definisi Operasional

Variabel Independen	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Lingkungan Sosial	Lingkungan sosial adalah tempat berlangsungnya aktivitas atau Kegiatan berupa Kepercayaan dan yang membuat kader merasa percaya diri.	Menggunakan kuesioner kepuasan (skala likert) yang terdiri dari 15 pernyataan. Penilaian: 3: sangat setuju 2: setuju 1: ragu 0: sangat tidak setuju	Jumlah soal: 15 Nilai tertinggi: 45 Nilai terendah: 0 <i>Cut off poin: 15</i> Jadi, 0-15=kurang 16-30=baik 31-45=sangat baik (Yulifiyanto &	Ordinal

			Haryadi Sarjono, 2017).	
Variabel dependen	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Kepuasan dalam bekerja	kepuasan kerja adalah sikap atau perasaan kader terhadap aspek-aspek yang menyenangkan atau tidak menyenangkan mengenai pekerjaan yang sesuai dengan penilaian masing-masing kader.	Menggunakan kuesioner kepuasan (skala likert) yang terdiri dari 15 pernyataan. Penilaian: 3: sangat setuju 2: setuju 1: ragu 0: sangat tidak setuju	Jumlah soal: 15 Nilai tertinggi: 45 Nilai terendah: 0 <i>Cut off poin: 15</i> Jadi, 0-15=kurang 16-30=baik 31-45=sangat baik (Yulifiyanto & Haryadi Sarjono,	Ordinal

			2017).	
--	--	--	--------	--

E. Instrument Penelitian

Instrument dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk mengambil data lapangan. Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mendapatkan data dari responden. Alasan peneliti melakukan uji valid di tempat yang berbeda karena karakteristik yang sama yaitu di pinggir kota dan satu kecamatan dengan tempat penelitian, yaitu 23 posyandu dibawah naungan puskesmas sambutan dan 19 posyandu dibawah naungan puskesmas sungai kapih. Berikut pernyataan-pernyataan yang digunakan dalam kuesioner ini meliputi:

1. Sub A berisi karakteristik dari responden yang mencakup nama, jenis kelamin, umur, pekerjaan, pengalaman, pendidikan.
2. Sub B berisi sebanyak 15 pernyataan tentang lingkungan sosial terhadap tingkat kepuasan kader menggunakan skala *likert*. Skor penilaian skala *likert* untuk pernyataan favorable yaitu: Sangat setuju = 3, Setuju = 2, Ragu = 1 dan Sangat tidak setuju = 0
 - a) Sub C berisi sebanyak 15 pernyataan tentang tingkat kepuasan dalam kuesioner menggunakan skala *likert*. Skor penilaian skala *likert* untuk pernyataan favorable yaitu: Sangat setuju = 3, Setuju = 2, Ragu = 1 dan Sangat Tidak setuju = 0.

F. Uji Validitas Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pernyataan-pernyataan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila nilai r dihitung hasilnya lebih besar dari r tabel. Jika nilai validitas setiap jawaban yang didapatkan ketika memberikan daftar pernyataan nilainya lebih besar dari 0,361 maka item pernyataan tersebut dapat dikatakan valid (Dewi & Sudaryanto, 2020).

Misalnya, kita ingin mengukur Tingkat Kepuasan Kader. Untuk melihat tingkat Kepuasan Kader, Kader tersebut diberi lima belas pernyataan, maka lima belas pernyataan tersebut harus tepat mengungkapkan bagaimana tingkat Kepuasan Kader. Dalam uji pengukuran validitas terdapat dua macam yaitu Pertama, mengkorelasikan antara skor butir pernyataan dengan total item (lima belas pernyataan). Kedua, mengkorelasikan antar masing-masing skor indikator item dengan total skor konstruk, dengan menggunakan skala likert untuk mengetahui bahwa instrument penelitian tersebut valid atau tidak, menggunakan *Uji Person Product Moment*.

Uji validitas dilakukan di posyandu sungai kapih untuk mengukur valid atau tidak validnya kuesioner untuk mengukur

tingkat kepuasan kader posyandu terhadap lingkungan sosial yang terjadi di puskesmas sungai kapih.

Item pernyataan kuesioner dinyatakan valid apabila:

$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ = item pernyataan dinyatakan valid

$r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ = item pernyataan dinyatakan tidak valid

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,704	0,361	Valid
2	0,803	0,361	Valid
3	0,479	0,361	Valid
4	0,519	0,361	Valid
5	0,477	0,361	Valid
6	0,446	0,361	Valid
7	0,415	0,361	Valid
8	0,683	0,361	Valid
9	0,384	0,361	Valid
10	0,717	0,361	Valid
11	0,392	0,361	Valid
12	0,728	0,361	Valid
13	0,615	0,361	Valid
14	0,792	0,361	Valid
15	0,601	0,361	Valid

Tabel 3.3 tabel uji validitas kuesioner kepuasan kader

Dari hasil uji validitas yang dilakukan pada 30 responden didapatkan 30 pertanyaan yang menanyakan valid karena nilai tersebut lebih dari nilai r tabel (0,361).

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,669	0,361	Valid
2	0,759	0,361	Valid
3	0,644	0,361	Valid
4	0,772	0,361	Valid
5	0,498	0,361	Valid
6	0,742	0,361	Valid
7	0,628	0,361	Valid
8	0,448	0,361	Valid
9	0,776	0,361	Valid
10	0,432	0,361	Valid
11	0,738	0,361	Valid
12	0,791	0,361	Valid
13	0,600	0,361	Valid
14	0,413	0,361	Valid
15	0,596	0,361	Valid

Tabel 3.4 tabel uji validitas kuesioner kepuasan kader

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah jumlah menunjukkan hasil pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dan dengan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan melihat nilai *cronbach's alpha* dengan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Package or Social Science*)

Pengukuran Reabilitas pada dasarnya dapat dilakukan dengan dua cara :

- a. *Repeated Measure* (ukur ulang) : Pernyataan ditanyakan pada responden berulang pada waktu yang berbeda dan dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
- b. *One shot* (diukur dengan sekali saja) : Pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain.

Uji Validitas dan reabilitas dalam penelitian dilakukan di tempat yang memiliki karakteristik yang sama di pinggir kota dengan tempat penelitian, yaitu 23 Posyandu di bawah naungan Puskesmas Sambutan dan 19 Posyandu di bawah naungan Puskesmas Sungai Kapih.

Hasil uji realibilitas pada kuesioner kepuasan kader dengan menunjukkan *Cronchbach's alpha* sebesar 0.889 yang berarti sangat reliable (Pratama, 2019). Dan hasil uji reabilitas pada

kuesioner lingkungan sosial dengan menunjukkan *Cronbach's alpha* sebesar 0.920 (Syamsuryadin & Wahyuniati, 2017). Maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner Lingkungan Sosial dengan Kepuasan Kader dapat dikatakan reliable.

Tabel 3.5 hasil reliabilitas kuesioner kepuasan kader

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	15

Tabel 3.6 hasil reliabilitas kuesioner lingkungan sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	15

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer ini didapatkan oleh survey pendahuluan atau pada Kader Posyandu di Puskesmas Sungai Kapih Sambutan dan menggunakan pernyataan di dalam kuesioner mengenai

pernyataan tentang tingkat kepuasan kader dalam lingkungan sosial.

2. Data Skunder

Data skunder ini diperoleh melalui survei pendahuluan atau pada Kader Posyandu Sungai Kapih Sambutan. Data sekunder dalam penelitian adalah melalui survei pendahuluan pada Kader Posyandu.

H. Teknik Analisis Data

1. Pengelolaan Data

Analisis data ialah tindakan mengumpulkan, memilih, dan mengubah data menjadi informasi. Kegiatan umumnya diterapkan pada intitusi pendidikan.

Adapun langkah-langkah teknik analisis data, yaitu:

- a. Pengumpulan (Collecting Data)
- b. Seleksi dan Editing
- c. Pengkodean (coding)
- d. Penyajian data

2. Analisis Data

a. Analisis Univirat

Tujuan yang didapatkan oleh analisis untuk menjelaskan karakteristik masing variabel penelitian meliputi, nama, umur, jenis kelamin, pekerjaan, pengalaman, pendidikan.

b. Analisis Bivariat

Diketahui karakteristik masing-masing variabel dilanjutkan analisis. Jika analisis hubungan antara 2 variabel, maka analisis dilanjutkan pada tingkat bivariat. Pada analisis ini menggunakan desain penelitian Uji Spearman.

Kekuatan hubungan dua variabel secara kuantitatif dapat dibagi dalam empat area sebagai berikut:

$r=0,00 - 0,25$ ➡ tidak ada hubungan atau hubungan lemah

$r=0,26 - 0,50$ ➡ hubungan sedang

$r=0,51 - 0,75$ ➡ hubungan kuat

$r=0,76 - 1,00$ ➡ hubungan sangat kuat atau sempurna

c. Uji Spearman

Korelasi peringkat Spearman adalah statistik non parametrik digunakan ketika data tidak mengandung informasi parametrik, data tidak terdistribusi normal. Berbeda dengan korelasi Pearson, korelasi ini tidak memerlukan asumsi normalitas atau uji normalitas, sehingga korelasi peningkatan Spearman berguna bahkan untuk data sampel kecil, kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan, yaitu dengan membandingkan nilai σ hitung dengan σ tabel yang dirumuskan sebagai berikut. Jika σ hitung ≤ 0 berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan jika, σ hitung > 0 , berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

I. Alur Penelitian

Berikut ini rancangan dari alur penelitian yaitu:

1. Tahap persiapan
 - a. Menentukan tema untuk penelitian
 - b. Menentukan judul peneliti
 - c. Menyusun proposal penelitian dan setelah menyusun kemudian konsultasi ke dosen pembimbing
 - d. Membuat kuesioner penelitian
 - e. Melaksanakan seminar proposal
2. Tahap hasil
 - a. Menentukan tema untuk penelitian
 - b. Menentukan judul peneliti
 - c. Menyusun proposal penelitian dan setelah menyusun kemudian konsultasi ke dosen pembimbing
 - d. Membuat kuesioner penelitian
 - e. Melaksanakan seminar proposal
3. Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Melakukan perizinan kepada Puskesmas Wonorejo Kecamatan Sungai Kunjang lalu di teruskan kepada Posyandu terkait
 - b. Membagikan kuesioner kepada Kader Posyandu Untuk mendapatkan data penelitian
4. Tahap hasil
 - a. Menentukan tema untuk penelitian

- b. Menentukan judul peneliti
- c. Menyusun proposal penelitian dan setelah menyusun kemudian konsultasi ke dosen pembimbing
- d. Membuat kuesioner penelitian

Berikut ini rancangan dari alur penelitian yaitu:

No	Kegiatan	Bulan ke						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Tahap persiapan							
	a. Pengajuan judul	■						
	b. Penyusunan proposal		■	■				
	c. Seminar proposal				■			
2.	Tahap pelaksanaan							
	a. Melakukan perizinan					■		
	b. Membagikan kuesioner					■		
3.	Tahap hasil							
	a. Pengumpulan hasil					■		
	b. Analisis data						■	
	c. Seminar hasil							■
	d. Pengumpulan skripsi							■

J. Etika Penelitian

Menurut (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2007) ada beberapa kode etika dalam penelitian, yaitu:

1. Peneliti membuktikan dalam pencarian kebenaran ilmiah untuk memajukan ilmu pengetahuan, menemukan teknologi, dan berinovasi untuk meningkatkan peradaban dan kesejahteraan manusia.
2. Peneliti bertindak dalam ruang lingkup yang diizinkan oleh hukum yang berlaku, dan memprioritaskan kepentingan dan keselamatan semua pihak yang terlibat dalam penelitian, berdasarkan tujuan mulia membela hak asasi manusia dengan kebebasan mendasar.